

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang daya terima konsumen terhadap kalung rajut dari limbah kantong plastik, serta untuk mengetahui gambaran tentang daya terima konsumen wanita terhadap kalung rajut dari limbah kantong plastik berdasarkan 3 (tiga) dimensi yaitu yang pertama faktor kognitif yang meliputi proses evaluasi, informasi, pengetahuan, perhatian konsumen terhadap atribut produk desain, warna dan harga. Faktor ke dua adalah afektif yang melibatkan tentang perasaan/emosi konsumen terhadap kalung rajut dari limbah plastik dan faktor yang ke tiga adalah faktor konatif meliputi ketertarikan dan keinginan konsumen untuk menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik.

Penulis memperoleh data yang telah disebarkan kepada 100 responden yang terdiri dari wanita dengan kisaran usia 18 tahun sampai 30 tahun pada event Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2015 dengan lokasi JIExpo Kemayoran tempat pada hall E pusat kerajinan tangan nusantara. Selain berdasarkan usia, penentuan responden juga didasari dari stand yang dikunjungi oleh responden. Setelah mendapatkan data hasil penelitian dari penyebaran kuesioner selanjutnya data diolah dengan menggunakan program SPSS 20.

Berikut ini data disajikan berdasarkan dimensi dari daya terima yaitu kognitif, afektif dan konatif.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang telah dikonsultasikan kepada 2 dosen ahli. Kuisisioner berupa pernyataan yang seluruhnya berjumlah 40 butir soal. Uji validitas menunjukkan bahwa 40 butir soal dinyatakan valid menurut dosen ahli.

4.2.2 Uji Reabilitas

Setelah pernyataan tersebut sudah dinyatakan valid semua, analisis dilanjutkan dengan uji reabilitas. Keputusannya : bila nilai $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{table}}$, maka pernyataan tersebut reliabel. Nilai r_{Alpha} : 0,966, berarti uji reabilitas yang didapat adalah sangat reliabel ($>0,9$ sampai dengan 1,00).

4.1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,966	40

Nilai alpha cronbach tersebut dikategorikan reliabilitasnya tinggi dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen penelitian reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Analisa Deskriptif Data Per Dimensi

Pada bagian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi data dimensi terdapat 40 pernyataan, hasil penelitian terhadap 100 responden wanita dewasa awal dengan kisaran usia 18 tahun sampai 30 tahun yang sedang berada pada event Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2015. Berikut ini adalah deskripsi hasil data per dimensi :

1. Dimensi Kognitif

Pada dimensi kognitif terdapat tiga indikator yang dinilai yaitu evaluasi informasi dan pengetahuan konsumen terhadap atribut produk produk desain warna, tekstur dan harga.

A. Indikator Evaluasi, Informasi, Pengetahuan, Perhatian Terhadap Produk Desain

Evaluasi adalah Suatu bentuk keyakinan evaluatif yang diasosiasikan pada kemanfaatan produk misalnya pada nilai ekonomis. Evaluasi di lakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Evaluasi dapat muncul ketika seseorang didorong oleh rasa ingin tahu. Evaluasi disini menjelaskan sejauh mana responden yakni konsumen wanita memiliki ketertarikan untuk mengevaluasi produk kalung rajut dari limbah kantong plastik dari segi harga.

Informasi pada dimensi kognisi yang melibatkan pikiran, ditandai dengan pemilihan atau seleksi dari informasi kualitas, kuantitas, harga dan kebutuhan. Pengetahuan konsumen terhadap atribut produk yang meliputi

desain ditandai dengan hasil pemikiran yang mempertimbangkan bentuk fungsional dan bentuk penampilan kalung rajut dari limbah kantong plastik. Atribut produk berupa warna bersangkut paut dengan persepsi dan interpretasi subyektif, dari produk yang di teliti, lalu atribut produk berupa tekstur dapat didefinisikan dari bentuk permukaan sesuatu yang kualitasnya bisa dilihat, bisa diraba atau dirasakan sedangkan penilaian harga secara konseptual dinilai dari suatu produk berupa kalung rajut dari limbah kantong plastik yang disesuaikan dengan nilai produk yang didapatkan.

Indikator kognitif terdiri dari 10 pernyataan yang apabila dijabarkan terdapat 22 pernyataan yang akan dideskripsikan, berikut data berdasarkan aspek kognisi ;

Tabel 4.2 Tabel Dimensi Kognitif

No	Pernyataan	STS		TS		S		SS	
		jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
1	Banyaknya jumlah limbah kantong plastik, dapat dimanfaatkan menjadi aksesoris berupa kalung.	0	0%	1	1,0%	48	48,0%	51	51,0%
2	Limbah kantong plastik dapat dimanfaatkan menjadi kalung dengan cara di rajut.	24	24,0%	5	5,0%	71	71,0%	0	0%
3	Kualitas rajutan dengan bahan dasar limbah kantong plastik bagus.	19	19,0%	14	14,0%	67	67,0%	0	0%
4	Kalung rajut dari limbah kantong plastik cocok digunakan untuk wanita usia 18-30 tahun.	2	2,0%	27	27,0%	63	63,0%	8	8,0%
5a	Warna kalung 1 yang cocok untuk wanita muda dengan kisaran usia 18-	2	2,0%	38	38,0%	42	42,0%	18	18,0%

	30 tahun								
5b	Warna kalung 2 yang cocok untuk wanita muda dengan kisaran usia 18-30 tahun	1	1,0%	24	24,0%	54	54,0%	21	21,0%
5c	Warna kalung 3 yang cocok untuk wanita muda dengan kisaran usia 18-30 tahun	0	0%	50	50,0%	15	15,0%	15	15,0%
5d	Warna kalung 4 yang cocok untuk wanita muda dengan kisaran usia 18-30 tahun	2	2,0%	44	44,0%	50	50,0%	4	4,0%
5e	Warna kalung 5 yang cocok untuk wanita muda dengan kisaran usia 18-30 tahun	3	3,0%	38	38,0%	45	45,0%	14	14,0%
6	Penentuan harga pembuatan kalung limbah kantong plastik, dapat dilihat dari teknik pembuatannya.	0	0%	7	7,0%	65	65,0%	28	28,0%
7	Penentuan harga dapat dilihat dari kualitas rajutan kalung.	1	1,0%	3	3,0%	62	62,0%	24	24,0%
8	Harga dapat menentukan desain kalung rajut dari limbah kantong plastik.	2	2,0%	8	8,0%	67	67,0%	23	23,0%
9a	Kisaran harga untuk kalung rajut dari limbah kantong plastik 1	4,0	4,0%	56	56,0%	35	35%	5	5,0%
9b	Kisaran harga untuk kalung rajut dari limbah kantong plastik 2	3	3,0%	47	47,0%	42	42,0%	8	8,0%
9c	Kisaran harga untuk kalung rajut dari limbah kantong plastik 3	3	3,0%	54	54,0%	33	33,0%	10	10,0%
9d	Kisaran harga untuk kalung rajut dari limbah kantong plastik 4	2	2,0%	53	53,0%	39	39,0%	6	6,0%
9e	Kisaran harga untuk	2	2,0%	59	59,0%	31	31,0%	8	8,0%

	kalung rajut dari limbah kantong plastik 5								
10	Tekstur kalung rajut limbah kantong plastik 1 saat dikenakan	1	1,0%	19	19,0%	71	71,0%	9	9,0%
10	Tekstur kalung rajut limbah kantong plastik 2 saat dikenakan	1	1,0%	15	15,0%	72	72,0%	12	12,0%
10	Tekstur kalung rajut limbah kantong plastik 3 saat dikenakan	1	1,0%	25	25,0%	64	64,0%	10	10,0%
10	Tekstur kalung rajut limbah kantong plastik 4 saat dikenakan	1	1,0%	27	27,0%	62	62,0%	10	10,0%
10	Tekstur kalung rajut limbah kantong plastik 5 saat dikenakan	1	1,0%	23	23,0%	69	69,0%	7	7,0%

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa responden wanita dengan kisaran usia 18-30 tahun bersikap positif terhadap kalung rajut dari limbah kantong plastik, hal ini berdasarkan data yang responden yang menyatakan sangat menyetujui pernyataan-pernyataan mengenai pemanfaatan limbah kantong plastik yang dijadikan kalung rajut. Dengan menggunakan bahan dasar rajut dari limbah kantong plastik, maka responden merespon baik pada produk kalung dari limbah kantong plastik dengan pengerjaan teknik di rajut. Berbeda pada umumnya bahan dasar merajut adalah benang, namun pada produk ini menggunakan limbah kantong plastik, sehingga dapat mengurangi penggunaan bahan tekstil.

Responden menilai bahwa produk ini dapat menyelamatkan lingkungan. Pada awalnya responden tidak menyangka jika produk kalung ini

terbuat dari bahan dasar limbah kantong plastik yang di rajut, karna kualitas rajutan yang rapih dan tekstur dari limbah kantong plastik yang tidak terlalu tipis dan tebal mengakibatkan responden mengira jika kalung rajut ini terbuat dari sedotan atau tali rafia.

Desain kalung yang simpel dan memiliki warna lembut sehingga cocok digunakan untuk wanita dewasa berusia 18-30 tahun yang memiliki aktivitas yang padat, tekstur yang tidak menjadi masalah bagi responden saat digunakan semakin menguatkan penilaian para responden akan kalung rajut dari limbah kantong plastik.

Namun terdapat faktor yang belum dapat diterima oleh konsumen wanita yakni dari faktor harga yang dinilai belum sesuai, responden memberikan masukan untuk harga dengan kisaran Rp. 50.000 rupiah, dengan pendapat responden yang menyatakan kalung rajut terbuat dari bahan dasar limbah maka biaya untuk produksipun tidak terlalu banyak. Namun ada pula beberapa responden yang menyetujui dengan kisaran harga Rp. 70.000 sampai Rp.100.000 rupiah karna mereka mengetahui proses untuk menjadikan limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan mempunyai nilai seni dibutuhkan keterampilan yang tidak biasa.

Terdapat faktor yang dapat menjadikan kalung rajut limbah kantong plastik di nilai lebih oleh responden, yaitu dapat dilihat dari proses teknik pembuatannya, kualitas rajutan yang baik dan desain yang menarik dapat di jadikan landasan untuk menentukan harga yang sesuai untuk kalung rajut dari limbah kantong plastik. Sehingga berdasarkan tabel pada ranah kognitif yang menunjukkan tingkat kognitif dari 100 orang responden untuk mengetahui

daya terima konsumen akan produk kalung rajut dari limbah kantong plastik menunjukan perasaan yang negatif atau belum dapat diterima.

2. Dimensi Afektif

Komponen afektif disebut juga perasaan atau emosi yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek yang mengacu pada tanggapan perasaan atau emosi.

A. Indikator Perasaan atau Emosi

Rasa senang atau tidak senang di pengaruhi oleh perasaan terhadap objek yang disikapi oleh seseorang, sehingga aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang memungkinkan adanya perubahan sikap seseorang.

Pada penelitian ini dimensi afektif adalah cara responden mengungkapkan perasaan atau sikap suka terhadap kalung rajut dari limbah kantong plastik. Indikator yang mengacu pada perasaan atau emosi senang atau tidak senang dalam penelitian ini terdiri dari 9 pernyataan yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 5 butir perntayaan positif dan 4 butir pernyataan negatif.

Tabel 4.3 Tabel Dimensi Afektif

No	Pernyataan Positif	STS		TS		S		SS	
		jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
11	Seandainya saya menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik, saya akan merasa percaya diri saat	1	1,0%	17	17,0%	73	73%	9	9,0%

	mengkenakannya.								
12	Seandainya saya menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik, saya dapat menjadi trensetter.	2	2,0%	23	23,0%	60	60,0%	15	15,0%
13	Mengenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik dengan warna yang feminim dapat membuat saya merasa percaya diri.	13	13,0%	24	24,0%	63	63,0%	0	0%
14	Menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik, dapat membuat saya merasa fashionable.	2	2,0%	14	14,0%	70	70,0%	14	14,0%
15	Menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik, dapat membuat saya merasa sudah menyelamatkan lingkungan.	0	0%	6	6,0%	41	41,0%	53	53,0%
16	Saya tidak percaya diri jika menggunakan kalung rajut dengan desain yang feminim.	0	0%	13	13,0%	71	71,0%	16	16,0%
17	Saya tidak suka menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karna kulit saya yang sensitif.	0	0%	14	14,0%	59	59,0%	27	27,0%
18	Menggunakan kalung rajut limbah kantong plastik dengan desain yang berumbai, membuat saya merasa risih.	0	0%	9	9,0%	69	69,0%	18	18,0%
19	Saya tidak suka dengan desain kalung yang semua berbentuk bunga-bunga.	0	0%	6	6,0%	73	73,0%	21	21,0%

Berdasarkan data tabel diatas cukup besar responden menyatakan merasa percaya diri saat menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik, baik dari warna dan bentuknya, sehingga dengan menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik dapat menjadi trendsetter dan dapat menarik perhatian disekelilingnya karna keunikan dari tekstur dan bentuknya yang kaku. Produk kalung rajut dari limbah kantong plastik terdiri dari perpaduan warna kantong plastik yang lembut sehingga memberikan kesan warna yang tidak terlalu mencolok , membuat banyak responden merasa percaya diri saat menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik dengan warna yang feminim dapat membuat mereka terlihat lebih modis dan merasa fashionable saat menggunakannya, sebab biasanya di usia 18-30 tahun seperti mereka selalu ingin terlihat modis.

Dengan menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik selain responden merasa fashionable, mereka juga dapat menyelamatkan lingkungan, menurut responden produk ini sangat inovatif karena mendaur ulang limbah kantong plastik yang paling banyak ditemui menjadi produk yang bernilai estetika.

Pernyataan negatif merupakan pernyataan yang berisikan kalimat negatif tentang kalung rajut dari limbah kantong plastik, dibuatnya pernyataan negatif agar didapatkan jawaban yang tidak sesuai dengan harapan peneliti supaya responden benar-benar membaca pernyataan dengan teliti dan dapat menjawab dengan benar.

Responden tidak setuju dengan pernyataan menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik dengan desain yang feminim akan merasa tidak

percaya diri. Hal ini dikarenakan desain kalung yang feminim masih berkesan simpel dan warna feminim masih banyak digemari oleh responden. Ketika saat diminta untuk mengenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik yang dapat bersentuhan langsung dengan kulit responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan yang menyebutkan rasa tidak nyaman karna permukaannya yang kaku, cukup banya responden yang merasa tidak terganggu dengan permukaan dari tekstur kalung rajut dari limbah kantong plastik, selain itu desain bunga yang merumbai tidak membuat mereka merasa risih dengan bentuk desain kalung pada nomor 4 dan no 5.

Desain kalung yang semuanya berbentuk bunga tidak menjadi masalah bagi responden, menurut mereka desain yang terlihat kaku dan berkesan menumpuk serta warnanya yang berkesan feminim sesuai dengan konsep dari kalung yang sedang diteliti.

3. Dimensi Konatif

Dimensi konatif terdiri dari indikator rasa tertarik dan keinginan konsumen untuk menggunakannya, indikator ini cenderung bertindak terhadap objek atau sikap yang menunjukkan ketertarikan terhadap suatu objek, komponen ini menunjukkan besar-kecilnya kecenderungan bertindak konsumen wanita terhadap kalung rajut dari limbah kantong plastik.

A. Indikator Ketertarikan dan Keinginan Pakai Konsumen

Komponen Indikator yang menyangkut ketertarikan dan keinginan menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik berhubungan dengan kecendrungan bertindak terhadap objek. Indikator ini cenderung untuk bertindak atau bereaksi terhadap kemampuan motorik, yang diwujudkan pada sebuah perilaku atau tindakan, indikator ketertarikan dan keinginan pakai pada penelitian ini dimaksudkan apakah responden cenderung untuk bertindak atau bereaksi terhadap kemampuan motorik, yang diwujudkan pada sebuah perilaku atau tindakan. Dimensi ketertarikan dan keinginan dalam penelitian ini terdiri dari 9 pernyataan.

Tabel 4.4 Tabel Dimensi Konatif

No	Pernyataan	STS		TS		S		SS	
		jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
20	Saya bersedia mengenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karna keunikan bahan dasarnya yang tidak lazim digunakan.	0	0%	13	13,0%	56	56,0%	31	31,0%
21	Saya bersedia mengenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karena tahan air.	1	1,0%	11	11,0%	64	64,0%	24	24,0%
22	Saya bersedia mengenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karena desainnya yang menarik.	1	1,0%	21	21,0%	54	54,0%	24	24,0%
23	Saya bersedia mengenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karena warnanya yang feminim.	0	0%	20	20,0%	63	63,0%	17	17,0%
24	Saya bersedia menggunakan kalung rajut limbah kantong	0	0%	9	9,0%	46	46,0%	45	45,0%

	plastik agar bisa membantu mengurangi jumlah sampah plastik.								
25	Saya bersedia menggunakan kalung rajut limbah kantong plastik karna dapat digunakan untuk acara formal dan informal.	2	2,0%	35	35,0%	52	52,0%	11	11,0%
26	Saya bersedia membeli kalung rajut dari limbah kantong plastik agar dapat meningkatkan ekonomi kreatif.	0	0%	4	4,0%	53	53,0%	43	43,0
27	Saya bersedia menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karna belum ada dipasaran.	2	2,0%	8	8,0%	62	62,0%	28	28,0%
28	Saya tertarik menggunakan aksesoris rajut dari limbah kantong plastik karna perawatannya yang tidak sulit.	0	0%	5	5,0%	68	68,0%	27	27,0%

Dilihat dari data diatas, banyak responden yang setuju untuk mengenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karna keunikan bahan dasarnya yang tidak lazim digunakan yang berasal dari limbah kantong plastik. Karna terbuat dari bahan dasar limbah kantong plastik, maka kalung rajut tahan dengan air dan banyak responden yang bersedia untuk menggunakan kalung rajut karna kalung rajut dengan alasan tidak mudah rusak jika terkena keringat. Pendapat lain yang menyatakan ingin menggunakan kalung rajut berdasarkan desainnya yang menarik dan warnanya yang lembut sehingga berkesan tidak telalu mencolok, menurut mereka ke dua hal tersebut

yang membuatnya terlihat menarik adalah desain kalung rajut yang terlihat kaku menjadikannya terlihat unik dibandingkan dengan rajutan pada umumnya.

Karna terbuat dari limbah maka banyak responden menyatakan sangat mendukung program global warming, salah satu bentuk partisipasi yang dapat mereka lakukan adalah dengan menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik. Kalung rajut dari limbah kantong plastik adalah produk inovasi bahan yang baru, bahan tersebut berasal dari limbah yang paling banyak jumlahnya, jika terus dikembangkan produk ini akan dapat membantu perekonomian kreatif anak muda khususnya. Menurut responden banyak yang bersedia menggunakan kalung rajut untuk acara formal, karna kalung rajut tersebut unik bahan dasarnya dan bentuknya yang dapat terlihat mahal, namun terdapat pula responden yang menyatakan jika kalung tersebut cocok di gunakan untuk informal karna warnanya yang sesuai untuk kegiatan sehari-hari. Selain itu responden bersedia menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karna belum terdapat dipasaran, menurut pendapat mereka kalung tersebut adalah barang yang inovatif dan baru ada, sehingga responden sangat menyukai menggunakan kalung rajut karna perawatannya yang mudah, seperti apabila kalung rajut kotor pada bagian bahan yang terbuat dari plastik dapat dibersihkan dengan cara di lap menggunakan kain basah. Hal ini sangat membantu dan memudahkan perawatan pada kegiatan yang padat di usia mereka.

4.3.2 Analisa Deskriptif Data Per Daya Terima

Daya terima dalam penelitian ini adalah cara mengungkapkan sesuatu tentang produk kalung rajut dari limbah kantong plastik setelah proses penginderaan hasil dari pemikiran berdasarkan pengamatan, penelitian, dan pertimbangan melalui interaksi dan komunikasi yang menjadikan produk kalung rajut dari limbah kantong plastik sebagai objek. Dan daya terima tersebut ada yang positif dan ada yang negatif. Variabel persepsi dalam penelitian ini terdiri dari 3 dimensi, yaitu dimensi kognitif, dimensi afektif dan dimensi konatif. Pada bagian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan hasil penelitian tentang daya terima konsumen terhadap kalung rajut dari limbah kantong plastik, data dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Variabel Daya Terima

Dimensi	Indikator	STS		TS		S		SS	
		jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
Kognitif	Evaluasi, informasi dan pengetahuan konsumen terhadap atribut produk desain, warna, tekstur dan harga.	0	0%	71	71,0%	29	29,0%	0	,0%
Afektif	Perasaan atau emosi konsumen terhadap kalung rajut dari limbah kantong plastik.	0	0%	33	33,0%	67	67,0%	0	0%
Konatif	Saya bersedia mengenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karena desainnya yang menarik.	0	0%	29	29,0%	70	70,0%	1	1,0%

Dari data hasil diatas, konsumen wanita pada event Pekan Raya Jakarta 2015 Jakarta terdapat reaksi yang positif pada dimensi afektif dan konatif namun terdapat pula yang memberikan reaksi negatif terhadap produk kalung rajut dari limbah kantong plastik yang dipengaruhi oleh dimensi kognitif. Hal ini berarti bahwa produk aksesoris dari ritsleting telah diterima oleh remaja disana dan mereka menyukai produk tersebut.

Berdasarkan hasil tabel data diatas menunjukkan komponen dari dimensi kognitif terdiri dari evaluasi, informasi dan pengetahuan konsumen terhadap atribut produk yang terdiri dari desain, warna, tekstur dan harga. Opini dalam penelitian ini adalah cara mengungkapkan sesuatu tentang produk kalung rajut dari limbah kantong plastik, setelah proses penginderaan hasil dari pemikiran berdasarkan pengamatan, penelitian, dan evaluasi atau pertimbangan melalui interaksi dan komunikasi yang menjadikan kalung rajut dari limbah kantong plastik sebagai objek.

Proses evaluasi, informasi, pengetahuan dan perhatian konsumen akan muncul diawali proses penginderaan melalui mata, kulit dan dengan pemikiran yaitu dengan merasakan tekstur kalung rajut dari limbah kantong plastik akan membuat konsumen wanita mempunyai pemikiran keinginan untuk mengenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik tersebut. Dimensi kognitif dalam penelitian ini terdiri dari 22 butir pernyataan.

Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa responden memberikan opini yang negatif sebesar 71 % terhadap kalung rajut dari limbah kantong plastik. Reaksi ini diperoleh karena konsumen wanita telah melakukan evaluasi berupa pengamatan, penelitian dan pertimbangan atribut produk melalui

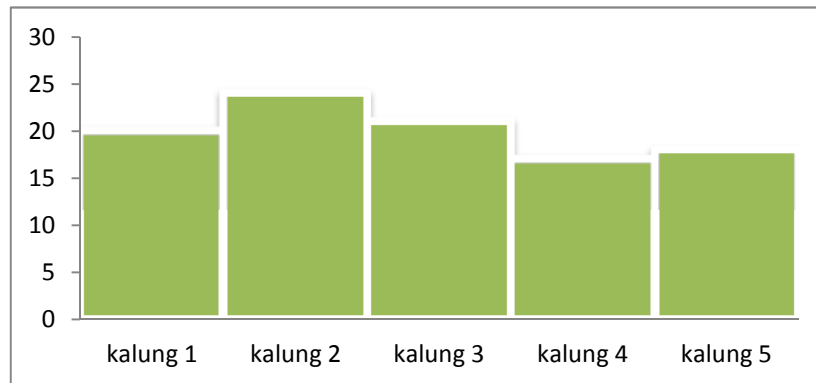
interaksi dan komunikasi yang menjadikan kalung rajut dari limbah kantong plastik sebagai objek belum dapat diterima, hal ini dikarenakan dari segi harga yang tergolong rendah, menurut responden harga yang sesuai untuk seluruh kalung rajut dari limbah kantong plastik kisaran Rp. 50.000 an. Responden tidak ingin mengetahui proses pembuatan karena menurut responden bahan dasar yang berasal dari limbah, dapat menekan biaya produksi bahan baku. Selain faktor tersebut tekstur juga mempengaruhinya, bagi responden yang berhijab mereka tidak bermasalah dengan tekstur kalung yang kasar, sebab kalung tidak langsung menyentuh kulit. Sedangkan bagi mereka yang belum berhijab, mereka sedikit bermasalah dengan teksturnya yang langsung bersentuhan dengan kulit.

Dari jumlah 100 responden didapatkan data sebesar 67% dapat menerima daya terima pada dimensi afektif, hal ini dikarenakan kalung rajut dari limbah kantong plastik dapat meningkatkan rasa percaya diri. Bahkan yang terpenting dengan menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik responden dapat berpartisipasi untuk menyelamatkan lingkungan. Cukup banyak responden yang menyukai warna-warna lembut pada konsep produk yang sedang diteliti, namun tidak sedikit pula yang menyatakan desain terlalu monoton karena berbentuk bunga yang bertumpuk sehingga menurut responden kurang berkesan simpel.

Hasil perhitungan data daya terima pada dimensi konatif yang menunjukkan sebesar 70% responden bersedia menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik karena tahan air sehingga perawatannya mudah, selain hal tersebut warna dan desain kalung rajut dapat diterima oleh responden dan dengan menggunakan kalung rajut dari limbah kantong plastik dapat membantu mengembangkan ekonomi kreatif.

terdapat pula hasil penerimaan kalung yang disukai oleh responden, berikut terdapat pula data kalung yang disukai oleh responden.

Diagram 4.6 Penerimaan Kalung



Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai daya terima konsumen wanita terhadap produk kalung rajut dari limbah kantong plastik yang dipengaruhi oleh dimensi kognitif yang berupa evaluasi, informasi dan pengetahuan terhadap atribut produk, komponen afektif yang meliputi emosi/perasaan konsumen dan komponen konatif yang meliputi ketertarikan dan keinginan pakai dapat disimpulkan dari 5 model kalung rajut.

Gambar 4.7 Kalung No. 2



Berdasarkan tabel diatas responden lebih banyak memilih atau menyukai kalung model no 2 sebanyak 24 % menurut responden aksesoris model 2 ini

terlihat simpel dari komposisi warna kalung dan tali yang digunakan memberi kesan simpel sehingga cocok dipadupadankan dengan jenis pakaian apapun sehingga sangat cocok digunakan untuk segala kegiatan aktivitas sehari-hari, tiga buah bunga besar dengan ukuran yang sama dan warna yang bervariasi membuat kalung ini menarik dari yang lainnya, secara sekilas kalung rajut ini tidak terlihat terbuat dari limbah kantong plastik dan itu yang menjadikan kalung rajut ini mempunyai ciri khas tersendiri.

Dari diagram diatas, terdapat model kalung yang menarik bagi konsumen dan disukai oleh konsumen tetapi mempunyai nilai rendah terhadap keinginan pakai dari model kalung tersebut yakni kalung model no 4 karena bagi seseorang yang menyatakan menarik dan suka belum tentu mau menggunakan dengan alasan kurang cocok bila dikenakan pada dirinya.

1.4 Kelemahan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilaksanakan secara optimal dengan memberikan kejelasan tentang daya terima konsumen wanita terhadap produk kalung rajut dari limbah kantong plastik. Namun masih banyak terdapat kelemahan didalamnya yang disebabkan karena keterbatasan. Kelemahan – kelemahan penelitian tersebut secara umum adalah sebagai berikut ;

1. Pada penyebaran kuesioner peneliti merasa kesulitan dalam mendapatkan responden karena kebanyakan responden yang sedang menghadiri event PRJ sudah merasa lelah.
2. Pengisian kuesioner diharapkan responden terlebih dahulu membaca pernyataannya secara teliti, namun tidak menutup kemungkinan isi

pernyataanya sulit dipahami, sehingga pengisian kuesioner oleh responden tidak menutup kemungkinan mereka memberikan jawaban yang tidak sebenarnya

3. Pengisian kuesioner oleh responden harus melihat produk langsung yang berupa lima (5) kalung rajut dari limbah kantong plastik, agar mempermudah responden saat mengisi kuesioner. Karna keterbatasan waktu, tempat dan tenaga responden, maka pengisian kuesioner di lakukan dengan dengan pengkondisian seadanya.